

# KORELASI ANTARA INTENSITAS PENERANGAN DAN MASA KERJA DENGAN KETAJAMAN PENGLIHATAN TENAGA KERJA PADA INDUSTRI GARMEN CV. HIDUP SEHAT DI KOTA SEMARANG

SRI SUMARNI -- E2A200078  
(2002 - Skripsi)

Pada perusahaan garmen, penerangan mempunyai peranan yang sangat penting karena sifat pekerjaan yang menurut ketelitian. Bekerja dalam kondisi penerangan yang kurang jika berlangsung lama akan mengakibatkan stress pada indera penglihatan yang salah satu tandanya penurunan ketajaman penglihatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi intensitas penerangan dan masa kerja dengan ketajaman penglihatan.

Populasi penelitian sebanyak 30 orang. Jenis penelitian adalah explanatory dengan metode survei menggunakan pendekatan cross sectional. Pengumpulan data dengan wawancara menggunakan kuesioner, pengukuran intensitas penerangan menggunakan luxmeter dan pemeriksaan ketajaman penglihatan menggunakan Kartu Snellen. Pengolahan data dengan SPSS 10.0 menggunakan uji korelasi Rank Spearman.

Hasil penelitian menunjukkan intensitas penerangan local rata-rata 103 lux. Responden yang berumur lebih dari 30 tahun sebesar 46,7%, 21-30 tahun sebesar 40%, dan kurang dari 20 tahun 13,33%. Masa kerja responden yang lebih dari 10 tahun 13,33%, 6-10 tahun 50% dan kurang dari 5 tahun 36,67%. Efisien ketajaman binokuler responden 50% adalah 100%.

Hasil penelitian menunjukkan korelasi intensitas penerangan dengan ketajaman penglihatan ( $p=0,018$   $r=0,428$ ) dan ada hubungan antara masa kerja dengan ketajaman penglihatan ( $p=0,010$  dan  $r=-0,464$ ). Saran yang dapat diberikan kepada perusahaan adalah agar perusahaan meningkatkan intensitas penerangan, melakukan pemeriksaan kesehatan mata sebelum menajadi kerja dan pemeriksaan kesehatan mata berkala serta pengukuran rutin intensitas penerangan.

**Kata Kunci:** INTENSITAS PENERANGAN, MASA KERJA, KETAJAMAN PENGLIHATAN